

	<b>GERBANG PESONA</b> <b>(GERAKAN BANGKIT PEDULI PASIEN CORONA)</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen :	
		No. Revisi :	-
		Tanggal Terbit :	01 Juli 2021
		Halaman :	1 / 2
<b>PUSKESMAS PARINGIN</b>			dr. Hj. Aulia Asmi S NIP. 19740308 200212 2 005
1. Pengertian	<p>Gerbang Pesona (Gerakan Bangkit Peduli Pasien Corona)</p> <p>Pasien konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR.</p> <p>Pasien konfirmasi dibagi menjadi 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien konfirmasi dengan gejala (simptomatis)</li> <li>- Pasien konfirmasi tanpa gejala (asimptomatis)</li> </ul>		
2. Tujuan	<p>Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan pendataan, tracing, dan pemantauan pasien konfirmasi tanpa gejala (asimptomatis) oleh Puskesmas.</p>		
3. Kebijakan	<p><b>KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BALANGAN</b>  Nomor : 445/116/Dinkes,PPKB-Blg/2021</p>		
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas</li> <li>2. Surat Edaran Nomor HK.02.02/MENKES/202/2020 tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri dalam Penanganan Coronavirus Disease (COVID-19).</li> </ol>		
5. Alat & Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Handphone</li> <li>2. Rekam Medik</li> <li>3. Mobil Ambulance</li> </ol>		
6. Prosedur / Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puskesmas Paringin mendapatkan informasi data pasien pasien konfirmasi COVID-19 dari informasi Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Kepala Desa, Bidan Desa, Kader, dll.</li> <li>2. Masyarakat yang bergejala bisa melapor atau menghubungi ke Puskesmas Paringin melalui nomor HP yang sudah ditentukan.</li> <li>3. Tim COVID-19 Puskesmas Paringin yang tergabung dalam inovasi Gerbang Pesona melakukan tracing kontak erat dan kegiatan skrining Kesehatan.</li> <li>4. Tim COVID-19 Puskesmas Paringin akan menghubungi pasien konfirmasi COVID-19 melalui online (telepon/WhatsApp) untuk mengkonfirmasi data COVID-19 sebagai acuan untuk mengisi lembar kesediaan karantina rumah/ perawatan di rumah (isolasi mandiri), dan melengkapi rekam medik pasien.</li> <li>5. Tim COVID-19 Puskesmas Paringin memasukkan pasien terkonfirmasi ke dalam grup WhatsApp khusus "Bisik-Bisik Corona", yang tujuannya adalah untuk memudahkan memantau kondisi pasien dan juga sebagai sarana berbagi informasi bagi sesama pasien yang terkonfirmasi dan tim COVID-19 Puskesmas.</li> <li>6. Tim COVID-19 Puskesmas Paringin melakukan pemantauan terhadap pasien konfirmasi tanpa gejala (asimptomatis) maupun gejala ringan</li> </ol>		

	<p>yang menjalani isolasi mandiri minimal selama 10 (sepuluh) hari sejak pasien diswab dan dinyatakan positif COVID-19.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Tim COVID-19 Puskesmas Paringin melakukan pemantauan melalui telepon/WA atau dengan melakukan kunjungan rumah bila diperlukan.</li> <li>8. Pemantauan dilakukan dalam bentuk pemantauan suhu tubuh, gejala pasien dan kepatuhan minum obat.</li> <li>9. Tim COVID-19 Puskesmas Paringin melakukan edukasi terhadap pasien konfirmasi untuk isolasi mandiri di rumah. Bila gejala mengalami perburukan segera ke fasilitas pelayanan Kesehatan atau Rumah Sakit. Pasien sebaiknya diberikan leaflet berisi hal-hal yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh pasien selama menjalani isolasi mandiri.</li> <li>10. Melakukan komunikasi risiko, baik kepada pasien konfirmasi, keluarga dan masyarakat.</li> <li>11. Selama pasien konfirmasi menjalani isolasi mandiri, Puskesmas Paringin menerbitkan surat keterangan dalam masa pemantauan dan surat keterangan istirahat bagi yang memerlukan.</li> <li>12. Setelah selesai masa isolasi mandiri, pasien konfirmasi tanpa gejala (asimpomatik) maupun gejala ringan dapat diberikan surat keterangan selesai pemantauan isolasi mandiri.</li> </ol>
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Tim COVID-19 memberitahukan kepada pasien konfirmasi bahwa semua pelayanan gratis.
8. Unit Terkait	Rekam Medis, Dokter, Perawat, Bidan, ATLM, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, Ahli Gizi, Kesehatan Lingkungan.
9. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil Pemeriksaan Laboratorium RT-PCR</li> <li>2. Rekam Medik Pasien Konfirmasi</li> </ol>